

Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen dan Akuntansi FEB Unisma Angkatan 2019)

Ayunda Anugrah Mustofa^{1*}, Moh. Amin², Afifudin³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: ayundamst@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of entrepreneurship learning and entrepreneurship practice on student entrepreneurship interest in Malang. The sample size in this study was 89 out of 818 total population. The population of this study were students of the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang, majoring in Management and Accounting class of 2019 who had taken advanced entrepreneurship courses and practicum. The sample used was simple random sampling. This study uses primary data obtained through distributing questionnaires and then processed and analyzed. The analysis method used is multiple linear regression analysis method carried out with the help of SPSS (Statistical Program for Social Science) version 21 so that the results of the analysis in this study are found in the form of entrepreneurship learning and entrepreneurship practice have a positive and significant effect on student entrepreneurship interest at the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang.

Keywords: *Entrepreneurship learning, entrepreneurship practice, entrepreneurial interest*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Saat ini pengangguran menjadi salah satu problematika klasik yang masih dihadapi oleh negara maju maupun negara berkembang. Salah satu faktor tingginya tingkat pengangguran di Indonesia di dasari oleh permasalahan ketenagakerjaan. Hal ini dikarenakan adanya ketidakseimbangan antara jumlah lapangan kerja dengan jumlah tenaga kerja. Bahkan tak sedikit pemuda dari kalangan terdidik yang menganggur.

Dari perhitungan yang dilakukan oleh BPS pengangguran dari kalangan terdidik pada bulan Februari 2022 lulusan perguruan tinggi menyumbang angka pengangguran sebesar 884.769 atau sekitar 10,5%, sementara lulusan akademi/diploma sebesar 235.359 atau sekitar 2,8%. Dari angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengangguran lulusan sarjana mengalami peningkatan sebesar 4,95% dibandingkan dengan Agustus 2021.

Menko Muhadjir menuturkan bahwa salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk membangun SDM adalah dengan menciptakan lapangan pekerjaan. Paling tidak pemerintah harus menyediakan sekitar 3,6 juta lapangan kerja per tahun untuk angkatan kerja baru. Beliau juga meminta agar para angkatan kerja produktif tidak mengandalkan dunia kerja saja, melainkan berani untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan kerja baru.

Agar mampu menciptakan lapangan kerja, para calon sarjana harus memiliki minat terhadap berwirausaha. Salah satu cara menumbuhkan minat berwirausaha yaitu dengan pendidikan dan pelatihan yang dapat menggerakkan jiwa kewirausahaan seseorang. Menurut Yuliarto (2017:3) Pengetahuan, keterampilan serta kemampuan kerja yang dimiliki oleh siswa dapat mendorong tumbuhnya minat berwirausaha. Minat berwirausaha akan menjadikan seseorang lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

Pengetahuan dan pelatihan bisa didapatkan melalui pembelajaran kewirausahaan yang diajarkan oleh lembaga pendidikan. Pembelajaran kewirausahaan bertujuan sebagai sarana bagi mahasiswa untuk memperoleh wawasan tentang wirausaha. Pembelajaran kewirausahaan

merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan pengetahuan, kompetensi mengaktualisasi diri dan minat agar mahasiswa mampu memaksimalkan potensi yang dimiliki serta memahami karakteristik wirausaha atau peristiwa-peristiwa ekonomi yang sedang terjadi saat ini.

Pembelajaran kewirausahaan juga harus disertai dengan adanya praktik sebagai perwujudan dari teori-teori pembelajaran. Praktik berwirausaha akan memberikan pengalaman dan bisa menjadi pendorong minat berwirausaha. Praktik kewirausahaan merupakan suatu kegiatan untuk mengaplikasikan ide-ide kreatif dan inovatif serta pengembangan *skill* mahasiswa yang mengarah pada terciptanya suatu produk bernilai jual kemudian dipasarkan kepada konsumen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut berkaitan dengan pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan dalam hubungannya dengan minat berwirausaha.

Rumusan Masalah

1. Apakah pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
2. Apakah pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
3. Apakah praktik kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan manajemen dan akuntansi FEB Unisma
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan manajemen dan akuntansi FEB Unisma
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan manajemen dan akuntansi FEB Unisma

Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa referensi, wawasan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya mengenai ilmu kewirausahaan. Selain itu hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan kajian referensi serta pengembangan lebih lanjut untuk penelitian berikutnya.
2. Manfaat praktis
Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta referensi informasi terkait dengan penelitian serupa selanjutnya di tempat yang berbeda. Selain itu bagi tempat atau sarana edukasi pembelajaran kewirausahaan penelitian ini bisa sebagai bahan masukan dan pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu Kewirausahaan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kewirausahaan

Menurut Drucker (dalam Suryana, 2006), inti dari kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda lewat pemikiran yang kreatif serta tindakan inovatif demi terciptanya kesempatan atau peluang. Yulianto (2017:25), kewirausahaan merupakan salah satu usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menciptakan peluang dan dimanfaatkan dengan baik sehingga akan memperoleh keuntungan lebih besar dan hasilnya berguna bagi orang lain.

Berdasarkan pendapat diatas, secara ringkas kewirausahaan didefinisikan sebagai salah satu usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses juga perjuangan untuk menciptakan peluang yang ada dengan memperhitungkan resiko yang akan dihadapinya dalam persaingan bisnis, sehingga dapat mengambil tindakan yang tepat guna memperoleh keuntungan yang lebih besar dan hasilnya berguna bagi orang lain.

Pembelajaran Kewirausahaan

Qoonitah (2018) Pembelajaran kewirausahaan merupakan upaya yang sengaja dilakukan oleh pendidik untuk membelajarkan peserta didik tentang kewirausahaan agar mereka mengetahui kiat-kiat kewirausahaan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menciptakan suatu peluang usaha. Menurut Gagne *et al*, (Rupiasih, 2015:21), “belajar adalah sebuah proses perubahan perilaku yang muncul karena pengalaman”.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan, penguasaan keterampilan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan.

Praktik Kewirausahaan

Nugroho (2013) Praktik kewirausahaan adalah kegiatan pembelajaran menjual barang-barang (produk) dengan menggunakan keterampilan, pengetahuan dan sikap yang telah dipelajari sebelumnya guna menciptakan nilai tambah barang atau jasa sebagai wujud strategi kegiatan pembelajaran secara nyata. Praktik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori.

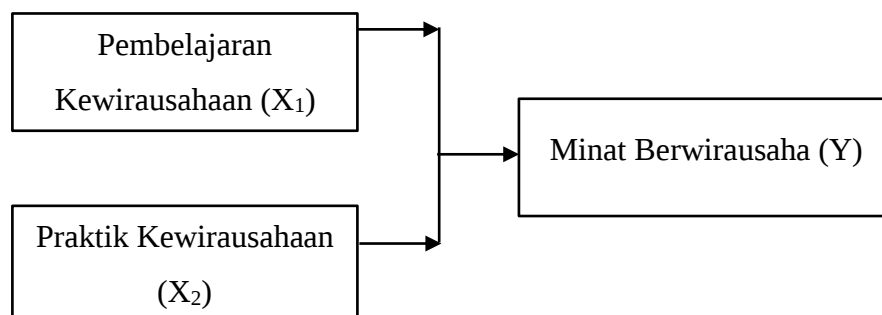
Berdasarkan kajian diatas dapat disimpulkan bahwa praktik kewirausahaan adalah kegiatan pembelajaran dengan mengamalkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang telah dipelajari sebelumnya guna membentuk karakter yang dimiliki seorang wirausaha untuk menciptakan nilai tambah barang atau jasa sebagai wujud strategi dalam menjalankan kegiatan berwirausaha.

Minat Berwirausaha

Leres (2018) Minat berwirausaha adalah suatu dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi. Minat juga merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu kegiatan disertai dengan rasa senang menurut Sandjaja dalam (Siswadi, 2014).

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kecenderungan seseorang yang menimbulkan keinginan atau dorongan pada suatu hal dengan berpartisipasi aktif melakukan kegiatan yang menjadi objek kesukaannya tanpa adanya paksaan. Keinginan dalam diri individu tersebut dinyatakan dalam suka atau tidak suka terhadap suatu keinginan yang akan memuaskan kebutuhan.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H₁ :Terdapat pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan manajemen dan akuntansi FEB Unisma
- H_{1a} :Terdapat pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan manajemen dan akuntansi FEB Unisma
- H_{1b} :Terdapat pengaruh praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan manajemen dan akuntansi FEB Unisma

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kausal komparatif *ex-post facto*. Sukardi (2008: 165) menyatakan bahwa penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik. Penelitian ini dilakukan sejak Desember 2022 – Februari 2023.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan adalah mahasiswa aktif jurusan manajemen dan akuntansi FEB Universitas Islam Malang angkatan 2019. Sampel penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi Sugiono (2016:85). Kriteria responden yang digunakan dalam sampel ini adalah mahasiswa FEB Unisma Jurusan Manajemen dan Akuntansi yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan lanjutan dan praktikum. Dalam menentukan jumlah sampel yang digunakan, peneliti menggunakan rumus *Slovin*.

Definisi Operasional Variabel

Pembelajaran Kewirausahaan (X₁)

Penelitian ini menggunakan instrumen yang dilakukan oleh Adetia (2017). Variabel pembelajaran kewirausahaan ini akan diukur menggunakan kuesioner dengan 7 butir pernyataan. Masing-masing diukur dengan 5 skala *likert*. Indikator pernyataan kuesioner sebagai berikut: Silabus pembelajaran kewirausahaan, metode pembelajaran kewirausahaan, sarana dan prasarana pembelajaran kewirausahaan, kondisi lingkungan pembelajaran kewirausahaan.

Praktik Kewirausahaan (X₂)

Penelitian ini menggunakan instrumen yang dilakukan oleh Yuliarto (2017). Variabel ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari 8 butir pernyataan. Masing-masing diukur dengan 5 skala *likert*. Indikator pernyataan kuesioner sebagai berikut: Kebebasan mengaktualisasi potensi diri, berperan dalam masyarakat, dan motivasi.

Minat Berwirausaha (Y)

Penelitian ini menggunakan instrumen yang dilakukan oleh Hendrawan & Sirine (2017). Kuesioner yang digunakan dalam variabel ini terdiri dari 10 butir pernyataan. Masing-masing diukur dengan 5 skala *likert*. Indikator pernyataan kuesioner sebagai berikut: Berkemauan keras untuk mencapai tujuan, berkeyakinan kuat atas kekuatan sendiri, sikap jujur dan tanggung jawab, memiliki ketahanan fisik, mental, ketekunan, keuletan bekerja dan berusaha, pemikiran yang kreatif dan konstruktif, berorientasi ke masa depan dan berani mengambil resiko.

Sumber dan Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dengan melalui kuesioner yang telah dibagikan. Pembagian kuesioner atau angket dilakukan oleh peneliti kepada responden secara *online* melalui *google form* yang berisikan pernyataan-pernyataan terkait pembelajaran kewirausahaan, praktik kewirausahaan serta minat berwirausaha. Pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan skor 1 – 5, dan dinyatakan dalam beberapa respon alternatif, yaitu; Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (ST), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS)

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu dengan menggunakan analisis statistik dengan bantuan program SPSS 21 *for windows*, adapun langkah-langkah analisis yang dilakukan yaitu dengan

analisis statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis (uji simultan F, uji determinasi R^2 dan uji parsial t).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini sampel yang dikumpulkan sesuai dengan kriteria adalah 89 responden dari jumlah populasi 818 mahasiswa jurusan Manajemen dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2019.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
Pembelajaran Kewirausahaan	89	1	5	4.28	0.679
Praktik Kewirausahaan	89	1	5	4.15	0.723
Minat Berwirausaha	89	1	5	4.22	0.713
Valid N	89				

Sumber: data primer diolah, 2023

Dari tabulasi di atas, dapat diketahui bahwa hasil total dari setiap item pada pernyataan variabel X1 atau pembelajaran kewirausahaan diperoleh data nilai minimum sebesar 1, nilai maksimum sebesar 5, nilai mean sebesar 4,28 dengan standar deviasi sebesar 0,679. Pada variabel X2 atau praktik kewirausahaan memperoleh data nilai minimum sebesar 1, nilai maksimum sebesar 5, nilai mean sebesar 4,15 dengan standar deviasi sebesar 0,723. Pada variabel Y atau minat berwirausaha memperoleh data nilai minimum sebesar 1, nilai maksimum sebesar 5, nilai mean sebesar 4,22 dengan standar deviasi sebesar 0,713.

Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Suatu pernyataan dikatakan valid jika tingkat signifikannya berada di bawah 0,05.

1. Pada variabel pembelajaran kewirausahaan (X1) terdapat 7 pernyataan. Nilai r_{hitung} berkisar antara 0,520 sampai dengan 1. Nilai r_{hitung} tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu sebesar 0,234. Oleh karena itu variabel X1 dinyatakan valid.
2. Pada variabel praktik kewirausahaan (X2) terdapat 8 pernyataan. Nilai r_{hitung} berkisar antara 0,394 sampai dengan 1. Nilai r_{hitung} tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu sebesar 0,234. Oleh karena itu variabel X2 dinyatakan valid.
3. Pada variabel Minat Berwirausaha (Y) memiliki 10 pernyataan. Nilai r_{hitung} berkisar antara 0,266 sampai dengan 1. Nilai r_{hitung} tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu sebesar 0,234. Oleh karena itu variabel Y dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil data yang telah diolah, pada variabel X1 terdapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,764 > 0,6. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian variabel X1 atau pembelajaran kewirausahaan adalah variabel yang reliabel. Pada variabel X2 terdapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,676 > 0,6. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian variabel X2 atau Praktik Kewirausahaan adalah variabel yang reliabel. Dan pada variabel Y terdapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,798 > 0,6. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian variabel Y atau Minat Berwirausaha adalah variabel yang reliabel.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* pada tingkat 5% (0,05). Hasil uji normalitas sebagai berikut:

- Nilai *kolmogorov-smirnov* pada variabel Pembelajaran Kewirausahaan sebesar 1,076 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) 0,197 yang lebih dari signifikan 0,05, artinya variabel tersebut terdistribusi secara normal.
- Nilai *kolmogorov-smirnov* pada variabel Praktik Kewirausahaan sebesar 1,113 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) 0,168 yang lebih dari signifikan 0,05, artinya variabel tersebut terdistribusi secara normal.
- Nilai *kolmogorov-smirnov* pada variabel Minat Berwirausaha sebesar 1,092 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) 0,184 yang lebih dari signifikan 0,05, artinya variabel tersebut terdistribusi secara normal.

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat ditentukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.098	3.189		.031	.976		
1 Total_X1	.709	.092	.608	7.731	.000	.897	1.115
Total_X2	.479	.155	.244	3.101	.003	.897	1.115

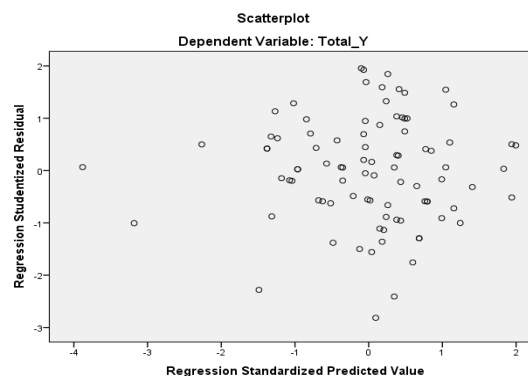
- a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: data primer diolah, 2023

- Variabel X1 atau Pembelajaran Kewirausahaan memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,897 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,115 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 atau Pembelajaran Kewirausahaan pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.
- Variabel X2 atau Praktik Kewirausahaan memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,897 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,115 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 atau Praktik Kewirausahaan pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ialah untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan grafik dan analisis statistik berupa uji *scatterplot*.



Gambar 1. Hasil *Scatterplot* Heteroskedastisitas

Dari gambar di atas, diketahui bahwa setiap titik menyebar pada garis kurang dari nol dan garis tersebut lebih besar dari nol. Selain itu, hasil titik mempunyai bentuk

pola menyebar dan tidak jelas susunan polanya. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh di antara variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukanlah analisis regresi linier berganda.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.098	3.189		.031	.976		
1 Total_X1	.709	.092	.608	7.731	.000	.897	1.115
Total_X2	.479	.155	.244	3.101	.003	.897	1.115

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,098 + 0,709X_1 + 0,479X_2$$

(sig. 0,000) (sig. 0,003)

Dari persamaan regresi di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta tersebut menunjukkan bahwa nilai minat berwirausaha sebesar 0,098. Nilai positif pada konstanta artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
2. koefisien regresi X1 sebesar 0,709 yang artinya pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha dan menyatakan bahwa setiap peningkatan satu variabel pembelajaran kewirausahaan akan berakibat peningkatan minat berwirausaha sebesar 0,709.
3. koefisien regresi X2 sebesar 0,479 yang artinya praktik kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha dan menyatakan bahwa setiap peningkatan satu variabel praktik kewirausahaan akan berakibat peningkatan minat berwirausaha sebesar 0,479.

Hasil Uji Simultan (F-test)

Untuk mengetahui manakah variabel independen yang berpengaruh pada variabel terikat, maka dapat dilakukan sebuah uji yang dinamakan Uji F-test.

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	676.535	2	338.268	47.275	.000 ^b
1 Residual	615.352	86	7.155		
Total	1291.888	88			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Sumber: data primer diolah, 2023

Dari hasil pengolahan data di atas, dapat dilihat bahwa nilai *sig* yang didapatkan adalah 0,000. Artinya nilai *sig* lebih kecil dari nilai α (5%), maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha.

Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi *adjusted R²* pada intinya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel lain di luar model regresi. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS *statistic for windows v21.0* diketahui bahwa koefisien determinasi *adjusted R²* yang diperoleh

sebesar 0,660. Hal ini berarti 66% minat berwirausaha dipengaruhi oleh variabel pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan, sedangkan sisanya yaitu 34% minat berwirausaha dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Parsial (t-test)

Uji t dilakukan untuk melihat secara individual pengaruh secara positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 5. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.098	3.189		.031	.976
1 Total_X1	.709	.092	.608	7.731	.000
Total_X2	.479	.155	.244	3.101	.003

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: data primer diolah, 2023

1. Pembelajaran Kewirausahaan (X_1)

Variabel X_1 atau pembelajaran kewirausahaan memperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_{1a} diterima, artinya variabel X_1 atau pembelajaran Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Adanya penelitian ini membuktikan bahwa Semakin tinggi tingkat pembelajaran kewirausahaan, maka akan semakin mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian Qoonitah (2018) yang menyatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

2. Praktik Kewirausahaan (X_2)

Variabel X_2 atau praktik kewirausahaan mempunyai nilai signifikan sebesar 0,003. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_{1b} diterima, artinya variabel X_2 atau praktik kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Adanya penelitian ini membuktikan bahwa Semakin tinggi tingkat praktik kewirausahaan, maka akan semakin mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yaitu Dhania (2018) yang menyatakan bahwa praktik kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa jurusan Manajemen dan Akuntansi FEB Unisma tahun 2019, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi FEB Unisma tahun 2019).
2. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi FEB Unisma tahun 2019). Semakin tinggi tingkat pembelajaran kewirausahaan, semakin mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.
3. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa Praktik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi FEB Unisma tahun 2019). Semakin tinggi

tingkat praktik kewirausahaan, semakin mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Saran

Peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian di luar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain sebagai variabel independen yang berkaitan dengan minat berwirausaha.
3. Sebaiknya penelitian selanjutnya dapat menyebarkan kuesioner secara *face to face*, sehingga penyebaran lebih merata dan peneliti dapat berdiskusi langsung dengan responden terkait permasalahan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adetia, T. (2017). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Sikap, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Anggota Komunitas Bisnis Indonesian Islamic Business Forum Regional Lampung). *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Dhania, R. (2018). Pengaruh Pengetahuan kewirausahaan dan praktek kewirausahaan dalam menumbuhkembangkan perilaku kewirausahaan mahasiswa. *Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(2), 64.
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 2(03), 291-314.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Leres, T. C. P. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Nugroho, A. E. S. (2013). Kontribusi Prestasi Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari. *Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Rupiasih, T. (2015). Peran Pembelajaran Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. *Tugas Akhir Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Siswadi, Y. (2014). Analisis faktor internal, faktor eksternal dan pembelajaran kewirausahaan yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 13(1).
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan, Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Bandung: Salemba Empat.
- Qoonitah, A. H. (2018). *Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- www.bps.go.id Diakses pada minggu 13 November 2022 16.58
<https://www.bps.go.id/indicator/6/674/1/-pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan.html>.

www.kemenkopmk.go.id Diakses pada senin 14 November 2022 18.25.
<https://www.kemenkopmk.go.id/tiap-tahun-pemerintah-harus-sediakan-36-juta-lapangan-kerja>.

www.ugm.ac.id Diakses pada senin 14 November 2022 9.15
<https://www.ugm.ac.id/id/berita/3324-penting-pembelajaran-kewirausahaan-di-perguruan-tinggi>.

Yuliarto, A. F., & Sukanti, S. (2018). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI akuntansi smk negeri 1 klaten tahun pelajaran 2016/2017. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 7(1).